

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2017: 6) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dalam penelitian ini didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang meneliti objek alamiah, serta data yang diperoleh dari sumber data yang mendukung penelitian. Pada penelitian kualitatif ini penelitian yang dilakukan yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan tentang kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Bethel.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sugiyono (2016: 9) menyatakan bahwa “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah

pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Berdasarkan paparan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu suatu metode yang mendeskripsikan hasil data tentang kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika. Pada metode ini dilakukan kegiatan mendeskripsikan data berupa kata dan gambar sesuai dengan data yang ditemukan peneliti dilapangan. Data tersebut berupa hasil tes, data wawancara, maupun dokumentasi resmi sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas sesuai dengan masalah secara nyata.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta yang ditemukan, maka bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2014: 3) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasi atau dikelompokkelompokan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta,

keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian dilakukan dengan menyungguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Bethel, Alamat Desa Sei Sawak, Dusun Simpang Tiga, kecamatan Tebelian, Kabupaten Sintang. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Bethel, yang berjumlah 7 orang. Yang terdiri atas 4 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di kelas IV Sekolah Dasar Bethel adalah berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan banyak siswa di kelas ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar terutama pada pelajaran matematika.

D. Latar Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Bethel, Alamat Desa Sei Sawak, Dusun Simpang Tiga, Kecamatan Tebelian, Kabupaten Sintang. Dalam penelitian ini penulis meneliti di kelas IV Sekolah Dasar Bethel. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa yang berjumlah 7 siswa dengan jumlah 4 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2014: 161) data adalah hasil pencatatan baik yang berupa fakta ataupun angka. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data secara langsung ditempat penelitian melalui penyebaran wawancara, observasi, soal tes, dan dokumen. Alasan peneliti memilih data tersebut karena peserta didik dapat mengungkapkan buah pikirannya secara nyata sehingga peneliti dapat mengetahui masalah yang dialami peserta didik dengan lebih mendalam.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sugiyono (2016: 225) menyatakan bahwa “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data”. Data primer dapat dilihat melalui lembar soal tes matematika dan lembar wawancara siswa dan guru.

b. Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2016: 225) menyatakan bahwa “sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Data sekunder dalam penelitian ini dilihat dari hasil wawancara siswa dan guru yang diperoleh melalui dokumentasi.

F. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016: 224) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data”. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Teknik pengukuran

Menurut Arikunto (2014: 266) menyatakan bahwa, “teknik pengukuran adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti”. Teknik pengukuran digunakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian belajar siswa dilihat dari nilai yang diperoleh melalui tes yang dikerjakan. Hal ini dilakukan sebagai penunjang untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika. Angka-angka yang didapatkan didalam hasil tes dapat dipaparkan secara kualitatif.

b. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara komunikasi langsung kepada guru mata pelajaran matematika dan seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Bethel untuk mendapat informasi tanpa melalui perantara, biasanya dilakukan dengan kegiatan wawancara yang

bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara yang digunakan peneliti pada saat penelitian adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian pendahuluan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden.

Menurut sugiyono (2016: 140) menyatakan bahwa:

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan berupa hanya berupa garis besar-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Menurut sugiyono (2016: 131) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan dari teknik wawancara yang digunakan yaitu untuk mengetahui responden (guru dan siswa) untuk mengetahui masalah yang berhubungan dengan penelitian mengenai kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika.

c. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2016: 240) menyatakan bahwa “teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang”. Maka dari itu dapat disimpulkan teknik dokumentasi merupakan teknik untuk melihat lebih dalam pernyataan yang mendukung penelitian ini melalui nilai ulangan harian siswa kelas IV Sekolah Dasar Bethel pada pelajaran matematika di semester ganjil serta foto dokumentasi yang mendukung dalam penelitian ini.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yakni, lembar tes, lembar wawancara, dan dokumentasi. Adapun uraian dari beberapa alat pengumpul data penelitian ini sebagai berikut:

a. Lembar Tes

Lembar tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk esai dengan jumlah 5 butir soal.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dijawab langsung oleh

responden. Yang menjadi pewawancara dalam penelitian ini adalah penelitian itu sendiri dan yang diwawancarai adalah guru dan seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Bethel. Pedoman wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar wawancara digunakan untuk memperoleh dan menggali informasi terkait yaitu dengan kesulitan belajar siswa.

c. Dokumentasi

Dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dalam hal ini peneliti mengambil gambar yaitu berupa foto, dan audio yang diambil saat proses penelitian berlangsung, daftar nama siswa kelas IV, daftar nilai siswa pada pelajaran matematika.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan keabsahan data. Menurut sugiyono (2016: 270) menyatakan bahwa “keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validates eksternal), uji *dependability* (realibilitas) dan uji *confirmability* (obyektivitas)”. Keabsahan data merupakan salah satu

bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini keabsahan data menggunakan teknik uji *Creadibility*.

Uji *Creadibility* dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara triangulasi data. Menurut Sugiyono (2016: 273-274) menyatakan bahwa “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data dilapangan. Maka dari itu peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik seperti yang dijelaskan sebagai berikut: triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Jika ingin mengetahui kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika, maka pengumpul data dan pengujian data dapat diperoleh melalui guru dan siswa yang bersangkutan. Dari ketiga sumber tersebut, tidak bias dirata-ratakan seperti dalam penelitian kualitatif, melainkan dideskripsikan dan dikategorikan dari ketiga pendapat tersebut. Maka data yang dianalisis menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dilakukan pengecekan dari kedua sumber tersebut.

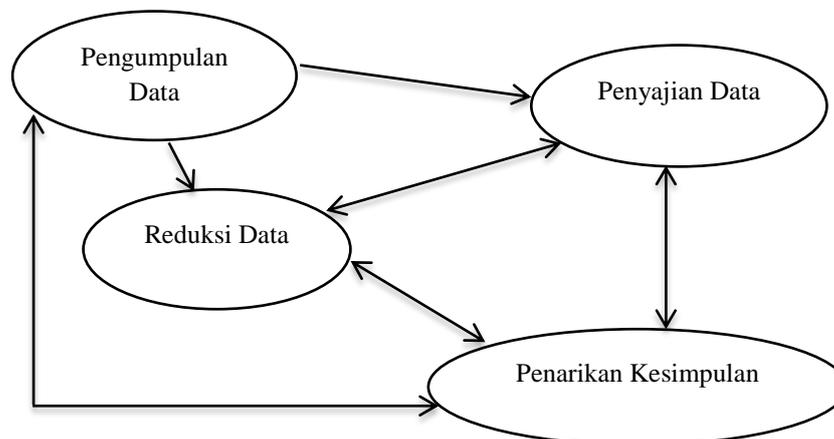
2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk mengecek menguji kredibilitas data melalui teknik yang berbeda. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika dilakukan pengecekan melalui soal tes, wawancara dan dokumentasi. Bila dengan teknik penhujian kredibilitas data tersebut, meghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan atau yang lain untuk mengetahui data yang benar maupun data yang tidak benar.

H. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Yang dimaksud teknik analisis kualitatif dalam penelitian ini yaitu setelah data terkumpul yaitu data primer maupun data sekunder maka data-data tersebut dituangkan dalam pernyataan, kalimat atau ungkapan berupa naratif yang pada akhirnya dianalisis sesuai dengan dengan tujuan data. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif karena teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Miles dan Hurberman (Sugiyono 2016: 246) menyatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Adapun aktivitas dalam

analisis data dalam penelitian ini yakni data *collection*, data *reduction*, dan *display*, dan data *drawing/verification*.



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive model*) Oleh Miles dan Habermen (Sugiyono, 2016:246)

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrument yang telah disiapkan. Pada tahap ini peneliti mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya. Maka disini penulis mengadakan pengumpulan data melalui catatan atau rekaman selama proses wawancara untuk mengetahui secara mendalam tentang kesulitan belajar pada pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Bethel.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan atau seleksi data, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data “kasar” dari data yang terkumpul dalam rangka penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan

dengan menyeleksi dan memilah data yang kurang mendukung penelitian. Data yang digunakan adalah data yang dapat mendukung untuk menjawab pertanyaan peneliti.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data mengenai kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Bethel, dengan membuat transkrip hasil soal tes, wawancara dan dokumentasi, disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam analisis data. Melalui penyajian data ini, data yang sudah terkumpul selama penelitian, maka dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah dimengerti. Data yang ada dijadikan dan ditafsirkan sehingga dapat diuraikan secara singkat dan jelas, serta memudahkan pemahaman untuk dapat menarik kesimpulan dari penelitian. Sehingga kategori keilmiah penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Setelah mengumpulkan data, mereduksi data, dan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikut. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal,

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian yang peneliti laksanakan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap dari pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data berupa analisa kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Bethel. Hal ini didukung dengan adanya hasil tes, hasil wawancara guru dan wawancara siswa, serta data dokumentasi. Sedangkan hasil tes dianalisis dengan teknik analisis persentasi dan pengkategorian sesuai dengan hasil skor terendah dan tertinggi pada nilai tes tersebut.

a. Teknik analisis data soal tes.

Data analisis hasil tes diperoleh dari nilai hasil tes berupa soal tes esai yang terdiri dari 5 soal.

1) Ketuntasan klasikal

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar klasikal siswa.

Peneliti menggunakan rumus ketuntasan klasikal seperti

Tabel 3.1 Rumus Ketuntasan Klasikal

$$KK : \sum \frac{P}{N} \times 100\%$$

KK = Ketuntasan Klasikal

Σp = Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar Klasikal

N = Jumlah Seluruh Siswa

Tabel 3.2 ketuntasanab klasikal (KK)

No	Tingkat Penguasaan	Predikat
1	86-100%	Sangat baik
2	78-85%	Baik
3	60-77%	Cukup
4	55-59%	Kurang
5	0-54%	Kurang Sekali

Sumber : Desi (Natilia. R,2020: 53)